

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Kendaraan Bermotor pada Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur dan menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pemerintah daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam hal ini kantor Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai acuan dalam menginventarisir barang milik daerah pemerintah Provinsi NTT. Dalam hal penyusutan aset tetapnya Dinas Peternakan telah sepenuhnya menerapkan Standar akuntansi Pemerintahan sesuai mekanisme yang berlaku. Akan tetapi dalam penataan atau inventarisir asetnya, Dinas Peternakan belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan hal ini nampak pada daftar inventaris aset Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur bahwa aset tetap dalam hal ini kendaraan bermotor yang masa manfaatnya telah melewati umur ekonomisnya masih tetap dicatat dalam buku daftar inventaris barang milik daerah.
2. Belum adanya penghapusan bagi kendaraan yang sudah tidak layak lagi dalam beroperasi.

3. Belum adanya kendaraan pengganti, sehingga kendaraan-kendaraan yang sudah tidak layak digunakan menurut PSAP masih beroperasi dan masih dicatat dalam daftar aset tetap yang dimiliki pemerintah.

6.2. Saran

1. Diharapkan Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan penghapusan bagi Aset Tetap yang masa manfaatnya telah melampaui batas dan yang tidak memberikan manfaat bagi instansi.
2. Apabila Dinas Peternakan melakukan penghapusan bagi kendaraan yang sudah melampaui batas umur ekonomis, maka ada dua keuntungan yang diperoleh yakni dapat mengurangi pembebanan anggaran pemerintah dalam pemeliharaan kendaraan, dan pemerintah memperoleh penghasilan atau pendapatan dari penjualan kendaraan tersebut.
3. Pemerintah wajib menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam mengelola keuangan daerah, sehingga keuangan daerah dapat dipertanggungjawabkan secara benar, terarah dan akurat.
4. Diharapkan Dinas Peternakan Provinsi NTT melakukan penilaian kembali terhadap kendaraan yang sudah habis masa manfaat namun masih bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Iis. 2016. *Analisis Perlakuan akuntansi Aset Tetap Pada RSUD DR. Soeratno Gemolong. Sragen.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik.* Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Jakarta: Salembang Empat.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Intermediate Accounting.* Penerbit BPFE:Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah. Cetakan Pertama.* Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2007. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta:Salemba Empat. Di akses pada tanggal 10 juni 2018 jam 10:45:20
- Kieso dan Weyand. 1995. *Intermediate Accounting: Akuntansi Intermediate.* Diterjemahkan Herman Wibowo. Edisi Ke Tujuh Jilid 1. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Mardiana. 2016. *Analisis Akuntansi Aset Tetap kendaraan Bermotor Roda Empat Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.* Fakultas Ekonomi. Politeknik Sekayu.
- PSAP No.07 Tentang Akuntansi Aset Tetap. <https://google.com/amp/s/mohammadfadlyassagaf.wordpress.com/2016/12/06/psap-07-akuntansi-aset-tetap/amp/Pernyataan-standar-Akuntansi-Pemerintah-Nomor-05/>. Diakses pada tanggal 15 September 2018 jam 13:42
- Republik Indonesia. *Kepmendagri No 152 Tahun 2004, Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah.* Penerbit BP Panca Usaha:Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- Suwardjono. 1992. *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia.* Cetakan Pertama. BPFE: Yogyakarta
- Tuanakotta M. Theodorus. 2000. *Teori Akuntansi.* Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Wati, Fitriana Nur. 2011. *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dalam Laporan Keuangan Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata*. Provinsi Jawa Timur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga Surabaya.